

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

1. ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN

NY. A UMUR 28 Tahun G1P0A0 HAMIL UK 37⁺² MINGGU
DENGAN KEHAMILAN NORMAL

TANGGAL/JAM/TEMPAT : 22-01-2023 jam 09.00 WIB di Puskesmas Kalasan

BIODATA	IBU	SUAMI
Nama	: Ny. A	Tn R
Umur	: 28 Tahun	27 tahun
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Kary. Swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/	: Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
Bangsa		
Alamat	: Ringinsari, Tamanmartani, Kalasan	Ringinsari, Tamanmartani, Kalasan

SUBJEKTIF

a. Keluhan : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

b. Riwayat kehamilan ini :

HPHT 10-06-2025, HPL 17-03-2026 (riwayat mens teratur)

Gerak janin aktif dalam 12 jam terakhir, lebih dari 10 kali gerakan

- c. Status imunisasi TT : T5 (2025)
- d. Riwayat obstetrik : G1P0A0

Hamil ke-	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	UK	Jenis persalinan	Oleh	Komplikasi		JK	BB lahir	Laktasi Ya/tdk	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1.	Hamil ini									

- e. Riwayat kontrasepsi : Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi, rencana ingin menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.
- f. Riwayat nutrisi : 3-4 kali sehari, teratur, jenis makanan nasi, lauk, sayur dan buah, porsi sedang, tidak ada alergi makanan
- g. Pola aktivitas : istirahat cukup, sehari-hari melakukan pekerjaan rumah tangga
- h. Riwayat kesehatan :
- Tidak ada penyakit sistemik dan ginekologi yang pernah/ sedang diderita ibu dan keluarga
- i. Kondisi psikososial : Ibu dan suami menerima kehamilan ini, keluarga juga memberikan dukungan untuk kehamilan ini.

OBJEKTIF

a. Antropometri

TB : 156 cm LLA : 26 cm

BB sebelum hamil : 48,8 kg BB saat ini : 68,3 kg

IMT : 20,3 kg/m²

b. Pemeriksaan umum

KU : baik, kesadaran composmentis

TD : 119/80 mmHg S : 36,6 °C

N : 88 kali/menit R : 20 kali/menit

c. Pemeriksaan khusus

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Abdomen : pembesaran tampak memanjang, tidak ada striae gravidarum

L1 : TFU 3 jari di bawah px, bokong di fundus

L2 : puka, letak memanjang

L3 : preskep

L4 : bagian terbawah kepala belum masuk panggul

DJJ : 136 x/menit

TFU : 30 cm, TBJ 2945 gram berdasarkan tfu dan TBJ: 3146 gram berdasarkan
USG

Ekstremitas : gerak bebas, tidak ada odema

d. Pemeriksaan penunjang

28-07-2025 HB 11 gr/dL, GDS 114 mg/dL, HIV/Siphilis/HbSAg/ : NR, protein
urin (-)

04-02-2026 HB: 11,9 gr/dL, protein urin (-)

ANALISIS

Ny. A Umur 28 Tahun G1P0A0 hamil UK 37⁺² minggu normal, janin tunggal hidup intrauterine, letak memanjang, puka, preskep membutuhkan asuhan trimester III

PENATALAKSANAAN

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Ibu mengerti.
2. Motivasi ibu untuk tetap penuhi kebutuhan nutrisi makan dan minum dengan gizi seimbang. Ibu bersedia, ibu sudah makan teratur.
3. Motivasi ibu untuk kelola stress, istirahat cukup dan jaga kesehatan selama kehamilan. Ibu bersedia, ibu mengatakan saat ini sehat.
4. Memberikan KIE ibu untuk pantau gerak janin. Ibu bersedia.

5. Memberikan KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester III dan tanda bahaya kehamilan. Ibu merespon dengan baik.
6. Memberikan dukungan pada ibu untuk tetap tenang dan nyaman selama kehamilan. Ibu merespon dengan baik, ibu mengatakan juga mendapat dukungan dari suami dan keluarga.
7. Menyampaikan pada ibu untuk minum vitamin teratur kalsium 1x1 dan tablet Fe 1x1. Ibu bersedia.

Pembimbing Akademik,

Pembimbing Lahan,

Mahasiswa Praktikan,

Dr. Yani W., S. SiT., M.Keb

Sri Lestari, S.Tr.Keb., Bdn

Mahatma Citra Fatimah

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN

Tanggal	Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Penatalaksanaan
26-02-2026 (Kunjungan di Rumah)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerak janin dalam 12 jam terakhir aktif	BB: 66,3 kg TD: 119/80 mmHg N: 88 kali/menit R: 20 kali/menit S: 36,6 °C Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda Abdomen: pembesaran tampak memanjang, puki, preskep, kepala sudah masuk panggul, DJJ 136 kali/menit, TFU McDonald 30 cm, TBJ 2945 gr Ekstremitas: gerak bebas, tidak ada odema *dikaji berdasarkan anamnesa dan catatan buku KIA hasil pemeriksaan di puskesmas sebelum pulang	Ny. A Umur 28 Tahun G1P0A0 UK 37 ⁺² minggu janin tunggal intrauterine, hidup, letak memanjang, puka, presentasi kepala membutuhkan asuhan trimester III	- Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam kondisi baik. Ibu mengerti. - Motivasi ibu untuk jaga pola makan dan minum, kelola stress, istirahat cukup dan jaga kesehatan selama kehamilan. Ibu bersedia. - Menganjurkan ibu untuk pantau gerak janin. Ibu bersedia. - Menyampaikan ketidaknyamanan kehamilan trimester III dan tanda bahaya kehamilan. Ibu mengerti. - Memberikan dukungan kembali pada ibu untuk tetap tenang dan nyaman selama kehamilan dan persiapan persalinan. Ibu merespon dengan baik. - Memberikan KIE KB pasca persalinan. Ibu merespon dengan baik, ibu mengatakan rencana KB Suntik 3 bulan. - Memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan perencanaan persiapan persalinan. Ibu mengerti, ibu akan memperhatikan kondisinya. - Menyampaikan pada ibu untuk lanjut minum obat di rumah. Ibu bersedia, ibu mengatakan masih ada kalsium dan tablet Fe. - Menyampaikan rencana kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera bila ada keluhan. Jika mendapati tanda persalinan, ibu dapat

				langsung menuju ke PMB atau faskes terdekat. Ibu mengerti dan bersedia.
03-03-2026 (Kunjungan di Puskesmas Kalasan)	Ibu mengatakan perut terasa kenceng-kenceng dan ketuban sudah merembes 30 menit yang lalu di rumah	BB: 66,3 kg TD: 116/77 mmHg N: 80 kali/menit R: 20 kali/menit S: 36,5 °C Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda Abdomen: pembesaran tampak memanjang, puka, preskep, DJJ 140 kali/menit, TFU McDonald 30 cm, TBJ 2945 gr, HIS belum ada Ekstremitas: gerak bebas, tidak ada odema Ekstremitas: gerak bebas, tidak ada odema VT: belum ada pembukaan, preskep, selaput ketuban (-), air ketuban (+), STLD (+)	Ny. A Umur 28 Tahun G1P0A0 UK 38 minggu janin tunggal intrauterine, hidup, letak memanjang, puka, presentasi kepala dengan KPD	1. Ibu dan keluarga diberi informasi terkait hasil pemeriksaan. 2. Ibu dipasang infus di tangan kiri. 3. Ibu dianjurkan beristirahat dengan posisi miring kiri atau duduk, ibu dianjurkan BAK ke kamaar mandi jika masih kuat mobilisasi. 4. Ibu dianjurkan rileks tarik napas saat kontraksi. 5. Ibu dianjurkan cukup makan dan minum sebagai sumber tenaga saat melahirkan. 6. Ibu dan keluarga diberi dukungan untuk menghadapi persalinan. 7. Ibu dan keluarga diberi informasi terkait hasil pemeriksaan. 8. Ibu diberi antibiotik untuk diminum. 9. Ibu dianjurkan beristirahat dengan posisi miring kiri. 10. Ibu dianjurkan rileks tarik napas saat kontraksi. 11. Ibu diberi informasi bahwa ibu akan dirujuk karena belum ada pembukaan dan ketuban sudah pecah. Ibu dan keluarga diberi dukungan untuk menghadapi persalinan.

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif (dikaji berdasarkan anamnesa dan hasil pemeriksaan pada buku KIA)	Analisa	Penatalaksanaan (dilaporkan berdasarkan anamnesa tindakan bidan di rumah sakit)
03-03-2026 Jam 23.00 WIB (Kunjungan di Puskesmas Kalasan)	Ibu mengatakan perut terasa semakin kenceng-kenceng	BB: 66,3 kg TD: 100/70 mmHg N: 80 kali/menit R: 20 kali/menit S: 36,5 °C Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda Abdomen: pembesaran tampak memanjang, puka, preskep, kepala sudah masuk panggul, DJJ 140 kali/menit, TFU	Ny. A Umur 28 Tahun G1P0A0 UK 38 minggu janin tunggal intrauterine, hidup, letak memanjang, puka, presentasi kepala inpartu kala I fase laten	1. Ibu dan suami diberi informasi terkait hasil pemeriksaan. 2. Ibu dianjurkan beristirahat dengan posisi miring kiri. 3. Ibu dianjurkan rileks tarik napas saat kontraksi. 4. Suami dianjurkan membantu massas ruas punggung belakang ibu untuk meringankan nyeri kontraksi. 5. Ibu dianjurkan cukup makan dan minum sebagai sumber tenaga saat melahirkan.

		McDonald 30 cm, TBJ 2945 gr, HIS 2x10'30'' Ekstremitas: gerak bebas, tidak ada odema Ekstremitas: gerak bebas, tidak ada odema VT: pembukaan 3 cm, preskep, selaput ketuban (-), air ketuban (+), STLD (+)		6. Ibu dan suami diberi dukungan untuk menghadapi persalinan. 7. Ibu dan suami menandatangani persetujuan tindakan perawatan dan pertolongan persalinan.
04-03-2026 jam 02.55 WIB di Puskesmas Kalasan	Ibu mengatakan ingin mengejan	VT: pembukaan 10 cm, preskep, selaput ketuban negatif, air ketuban + jernih	Ny. A umur 28 Tahun G1P0A0 UK 38 minggu dalam persalinan kala II fase aktif dengan KPD	1. Ibu diajarkan mengejan. 2. Ibu dipimpin persalinan oleh bidan. 3. Mengatur posisi ibu, mempiimpin ibu mengejan saat ada his 4. Ibu berusaha mengejan selama kurang lebih 55 menit. 5. Bayi lahir spontan 04-03-2026 jam 03.50 WIB, menangis kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan
04-03-2026 jam 03.50 WIB di Puskesmas Kalasan	Ibu mengatakan lega persalinan cepat	Janin tunggal, bayi telah lahir, kontraksi uterus keras, uterus globuler, terdapat tanda pelepasan plasenta, pengeluaran darah dbn	Ny. A umur 28 Tahun P1A0 dalam persalinan kala III	1. Ibu disuntik oksitosin di paha. 2. Bayi dipotong tali pusat, IMD. 3. Dilakukan pertolongan kelahiran plasenta. Plasenta lahir seluruhnya. 4. Dilakukan massase fundus uteri. Plasenta lahir spontan jam 04.00 WIB

04-03-2026 jam 04.00 WIB di Puskesmas Kalasan	Ibu mengatakan lega plasenta sudah lahir, ibu mengatakan nyeri pada jalan lahir	Vital sign dbn Kontraksi baik Ada robekan jalan lahir	Ny. A umur 28 Tahun P1A0 dalam persalinan kala IV dengan laserasi jalan lahir	1. Dilakukan penjahitan luka jalan lahir. 2. Ibu dibersihkan dan ganti pakaian. 3. Setelah IMD, bayi dilakukan penimbangan dan diberi pakaian. 4. Ibu dan bayi dilakukan perawatan pasca salin di puskesmas kalasan dengan rawat gabung
---	--	---	---	--

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif (dikaji berdasarkan hasil pemeriksaan pada buku KIA)	Analisa	Penatalaksanaan (dilaporkan berdasarkan anamnesa tindakan bidan di rumah sakit)
04-03-2026 jam 03.50 WIB di Puskesmas Kalasan	Bayi lahir spontan pada 04-03-2026 jam 03.50 WIB, cukup bulan, menangis beberapa saat IMD (+)	JK: laki-laki BB: 3.550 gram PB: 49 cm LK: 32 cm LD: 32 cm LP: 31 cm LLA: 11 cm	By Ny. A umur 1 jam normal	1. Ibu dan keluarga diberi informasi terkait hasil pemeriksaan. 2. Ibu dan suami keluarga memberikan persetujuan pemberian salep mata, suntik vitamin K dan imunisasi Hb- 0. 3. Bayi diberi salep mata. 4. Bayi disuntik vitamin K. 5. Bayi telah dibedong oleh bidan. 6. Bayi disusukan kembali kepada ibu. 7. Bayi disuntik Hb-0 sebelum dirawat gabung dengan ibu. 8. Ibu dan bayi dilakukan perawatan pasca salin di puskesmas kalasan dengan rawat gabung

ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS

Tanggal	Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Penatalaksanaan
04-03-2026 (Kunjungan Rumah pada KF I)	Ibu mengatakan jahitan agak nyeri, ibu mengaku bisa beristirahat, ibu dapat duduk maupun berjalan ke kamar mandi tanpa keluhan, sudah BAK dan bisa mandi sendiri, ganti pembalut 5 kali sehari, ASI sudah keluar sedikit, ibu mengaku menyusui bayi 2 jam sekali, ibu makan 3 kali sehari dan minum air putih cukup, ibu dan keluarga menerima kehadiran bayi	TD: dbn ASI (+) Kontraksi keras TFU 3 jari di bawah pusat Lochia rubra dbn Jahitan masih basah *dikaji berdasarkan anamnesa dan catatan buku KIA hasil pemeriksaan di puskesmas sebelum pulang	Ny A umur 28 Tahun P1A0 PP spontan nifas hari ke-1 normal membutuhkan asuhan nifas 6-48 jam	1. Menganjurkan ibu mencukupi kebutuhan makan minum dengan gizi seimbang. Protein membantu penyembuhan luka, proses kembalinya organ kandungan seperti sebelum hamil dan produksi ASI. Ibu bersedia, ibu tidak ada alergi. 2. Menganjurkan ibu menjaga kebersihan genitalia. Ibu bersedia, ibu sudah dapat ke kamar mandi sendiri. 3. Menganjurkan ibu tetap menyusui bayi sesuai permintaan bayi atau minimal 2 jam sekali dengan teknik menyusui yang benar. Ibu bersedia, ibu mengaku sudah diajarkan cara menyusui yang benar. 4. Menganjurkan ibu kelola stress dan istirahat cukup. Ibu bersedia. 5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas. Ibu merespon dengan baik. 6. Menganjurkan ibu melanjutkan obat yang diberi dokter. Ibu bersedia, ibu diberi tablet tambah darah, antibiotik, asam mefenamat dan 2 kapsul vit A. 7. Menganjurkan ibu kontrol ulang sesuai jadwal. Ibu bersedia kontrol tanggal 07-03-2026. Ibu bersedia.

07-03-2026 (Kunjungan Rumah pada KF II)	Ibu mengatakan keluhan badan terasa lelah tetapi ibu mengaku masih bisa sedikit beristirahat dan perlu pijat badan, keluarga membantu ibu merawat diri dan bayi, ibu dapat melakukan aktivitas rumah tangga seperti biasa, sudah BAK dan BAB tidak ada keluhan, ganti pembalut 3 kali sehari, makan 3-4 kali sehari dengan makanan selingan, minum minimal 2 liter sehari, ibu mengaku menyusui bayi 2 jam sekali dengan bergantian payudara, ASI lancar	TD: dbn ASI (+) TFU dbn Perdarahan dbn Jahitan masih sedikit basah *dikaji berdasarkan anamnesa dan catatan buku KIA hasil pemeriksaan kontrol di puskesmas kalasan tanggal 07-03-2026	Ny A umur 28 Tahun P1A0 PP spontan nifas hari ke- 3 normal membutuhkan asuhan nifas 3-7 hari	1. Mengajarkan ibu menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genitalia, kelola stress dan istirahat cukup. Ibu bersedia. 2. Memberikan KIE tanda bahaya nifas. Ibu merespon dengan baik. 3. Mengajarkan ibu melanjutkan obat yang diberi dokter. Ibu bersedia, ibu mengatakan tablet tambah darah masih. 4. Memotivasi ibu untuk pemberian ASI eksklusif. 5. Melakukan pijatan nifas pada ibu di rumahnya. Ibu bersedia
12-03-2026 (Kunjungan Rumah pada KF III)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ganti pembalut 2 kali sehari kadang tidak pakai, pengeluaran darah nifas flek merah kecoklatan dan tidak rutin keluar, ibu mengaku menyusui bayi 2 jam sekali dengan bergantian payudara, ASI lancar, ibu mengatakan suami baru saja pulang untuk menengok ibu dan bayi, suami memberikan dukungan pada ibu dalam merawat bayi	KU baik Kesadaran <i>compos mentis</i> TD: 112/80 mmHg N: 78 kali/menit S: 36,6°C Mata tidak menunjukkan tanda anemis Puting payudara menonjol, tidak ada benjolan, ASI (+)	Ny A umur 28 Tahun P1A0 PP spontan nifas hari ke-8 normal membutuhkan asuhan nifas 8-28 hari	1. Memberikan dukungan ibu untuk pemberian ASI eksklusif. Ibu bersedia. 2. Mengajarkan ibu tetap menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genitalia, kelola stress dan istirahat cukup. Ibu bersedia. 3. Memberikan KIE tanda bahaya nifas. Ibu merespon dengan baik. 6. Memberikan KIE waktu memulainya hubungan seksual setelah nifas. Ibu mengerti, ibu melakukan hubungan setelah darah nifas berhenti dan telah

02-04-2026 (Kunjungan Rumah pada KF IV)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar dan tidak ada masalah menyusui, darah nifas sudah berhenti (tidak ada pengeluaran dari jalan lahir), ibu mengatakan akan berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan	Tidak dilakukan pengkajian	Ny. A umur 28 Tahun P1A0 PP spontan nifas hari ke-29 normal membutuhkan asuhan nifas 29-42 hari	1. Memberikan dukungan ibu untuk pemberian ASI eksklusif, selain memberikan manfaat bagi ibu dan bayi, pemberian ASI eksklusif dapat menjadi kontrasepsi sementara selama masa menyusui. Ibu bersedia. 2. Menganjurkan ibu tetap menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genetalia, kelola stress dan istirahat cukup. Ibu bersedia. 3. Memberikan konseling perencanaan penggunaan suntik kb 3 bulan sebagai alat kontrasepsi. Ibu merespon dengan baik, namun perlu waktu lagi untuk memantapkan penggunaan kontrasepsi.
--	--	----------------------------	---	--

11-04-2026 (Kunjungan Rumah pada KF IV)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar dan tidak ada masalah menyusui, darah nifas sudah berhenti (tidak ada pengeluaran dari jalan lahir), ibu mengatakan mantap menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan	Tidak dilakukan pengkajian	Ny. A umur 28 Tahun P1A0 PP spontan nifas hari ke-38 normal membutuhkan asuhan nifas 29-42 hari	1. Memberikan dukungan ibu untuk pemberian ASI eksklusif, selain memberikan manfaat bagi ibu dan bayi, pemberian ASI eksklusif dapat menjadi kontrasepsi sementara selama masa menyusui. Ibu bersedia. 2. Menganjurkan ibu tetap menjaga pola makan gizi seimbang, jaga kebersihan genetalia, kelola stress dan istirahat cukup. Ibu bersedia. 3. Memberikan konseling pemantapan penggunaan suntik kb 3 bulan sebagai alat kontrasepsi. Ibu merespon dengan baik dan sudah berdiskusi dengan suami.
--	--	----------------------------	---	--

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Penatalaksanaan
04-03-2026 (Kunjungan di Puskesmas Kalasan KN I)	Bayi lahir spontan pada 04-03-2026 jam 03.50 WIB, tidak ada komplikasi pada bayi baru lahir, IMD dan rawat gabung dilakukan, injeksi vitamin K dan imunisasi HB-0 telah diberikan, bayi mau menyusu 2 jam sekali, sudah BAK 1 kali dan BAB 2 kali pasca persalinan, tali pusat basah	Tidak ada tanda bahaya Tidak ada ikterus Tali pusat masih basah *dikaji berdasarkan anamnesa dan catatan buku KIA hasil pemeriksaan di puskesmas kalasan	By Ny. A umur 1 hari normal membutuhkan asuhan neonatus 6-48 jam	1. Menganjurkan ibu menyusui bayi sesuai permintaan bayi atau minimal 2 jam sekali dengan teknik menyusui yang benar. Ibu bersedia, ibu mengaku sudah diajarkan cara menyusui yang benar. 2. Menganjurkan ibu menjaga kehangatan bayi. Ibu bersedia. 3. Menyampaikan cara perawatan tali pusat. Ibu merespon dengan baik, ibu mengatakan sudah diajarkan oleh bidan rumah sakit serta diajarkan cara memandikan bayi. 4. Menganjurkan bayi kontrol ulang sesuai jadwal. Ibu bersedia kontrol dengan bayi tanggal 07-03-2026 5. Memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir. Ibu merespon dengan baik.

07-03-2026 (Kunjungan Rumah pada KN II)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, bayi mau menyusu 2 jam sekali dan sudah naik BB, BAK 3-4 kali sehari dan BAB 3-5 kali sehari	Tidak ada tanda bahaya Tidak ada ikterus Tali pusat bersih, sudah lepas *dikaji berdasarkan anamnesa dan catatan buku KIA hasil pemeriksaan kontrol di puskesmas kalasan tanggal 07-03-2026	By Ny. A umur 3 hari normal membutuhkan asuhan neonatus 3-7 hari	1. Menganjurkan ibu tetap menjaga kehangatan bayi. Ibu bersedia. 2. Memotivasi ibu untuk pemberian ASI lanjut secara teratur dengan cara menyusui yang benar. Ibu bersedia. Menganjurkan ibu untuk pemberian imunisasi dasar lengkap, imunisasi selanjutnya adalah BCG pada usia 1 bulan. Jadwal imunisasi akan disampaikan kemudian. Ibu bersedia. 4. Menganjurkan ibu menimbang BB dan mengukur PB rutin setiap bulan di posyandu. Ibu bersedia. 3. Memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir. Ibu merespon dengan baik.
12-03-2026 (Kunjungan Rumah pada KN III)	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, bayi menyusu ASI saja	KU baik N 125 kali/menit R 35 kali/menit S 36,5°C Tidak ada warna kulit kekuningan Dada tidak ada retraksi Gerak abdomen sesuai irama napas Tali pusat sudah lepas, bersih dan kering	By Ny. A umur 8 hari normal membutuhkan asuhan neonatus 8-28 hari	1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu. Ibu mengerti. 2. Memotivasi ibu untuk pemberian ASI eksklusif. Ibu bersedia. 3. Menganjurkan ibu tetap menjaga kehangatan bayi. Ibu bersedia. 4. Memberikan KIE kenaikan BB bayi yang harus dicapai setiap bulan berdasar grafik KMS. Pada bulan pertama, kenaikan BB yang dianjurkan adalah 800 gr dari BB lahir. 5. Menganjurkan ibu menimbang BB dan mengukur PB rutin setiap bulan di posyandu. Ibu bersedia, ibu mengatakan posyandu bulan maret ditiadakan sehingga belum sempat timbang.

				6. Menyampaikan kembali pada ibu untuk pemberian imunisasi dasar lengkap, imunisasi selanjutnya adalah BCG yang dijadwalkan oleh Puskesmas Kalasan. Namun ibu melakukan imunisasi di Klinik Kiku tanggal 05 April 2026. 4. Memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir. Ibu merespon dengan baik
--	--	--	--	--

ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Penatalaksanaan
02-04-2026 Kunjungan pada (KF 4) Kunjungan di Rumah	Ibu mengatakan berencana akan menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapatkan menstruasi pertama pasca perslainan, dan saat ini belum aktif berhubungan seksual dengan suami, saat ini masih menyusui, ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi, ibu mengaku tidak ada riwayat penyakit pada ibu dan suami seperti hepatitis, hipertensi, perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya, keputihan yang lama, infeksi alat kelamin dan tumor	Tidak dilakukan pengkajian	Ny. A umur 28 tahun P2A0 dengan konseling KB suntik 3 bulan	1. Memberikan konseling alat kontrasepsi suntik 3 bulan meliputi cara penggunaan, efektivitas, keuntungan dll. Ibu merespon dengan baik. 2. Memberikan KIE pemantapan dengan menyampaikan cara kerja, keuntungan, efek samping dan efektivitas dari KB suntik 3 bulan 3. Memberikan dukungan ibu untuk pemberian ASI eksklusif yang dapat menjadi kontrasepsi sementara yaitu MAL selama masa menyusui dibersamai dengan penggunaan kondom rutin saat berhubungan. Ibu bersedia.
11-04-2026 Kunjungan pada (KF 4) Kunjungan di Rumah	Ibu mengatakan mantap menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapatkan menstruasi pertama pasca perslainan, dan saat ini belum aktif berhubungan seksual dengan suami, saat ini masih menyusui, ibu belum pernah	Tidak dilakukan pengkajian	Ny. A umur 28 tahun P1A0 dengan konseling KB suntik 3 bulan	1. Memberikan konseling pemantapan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan meliputi cara penggunaan, efektivitas, keuntungan dll. Ibu merespon dengan baik. 2. Memberikan KIE pemantapan dengan menyampaikan cara

	menggunakan alat kontrasepsi, ibu mengaku tidak ada riwayat penyakit pada ibu dan suami seperti hepatitis, hipertensi, perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya, keputihan yang lama, infeksi alat kelamin dan tumor			kerja, keuntungan, efek samping dan efektivitas dari KB suntik 3 bulan 3. Memberikan dukungan ibu untuk pemberian ASI eksklusif yang dapat menjadi kontrasepsi sementara yaitu MAL selama masa menyusui dibersamai dengan penggunaan kondom rutin saat berhubungan. Ibu bersedia.
--	---	--	--	---

Lampiran 1. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Haryanti
Tempat/Tanggal Lahir : 22-02-1998
Alamat : Ringinani

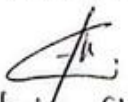
Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

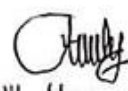
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04-03-2026.

Mahasiswa


mahasiswa Ayu F

Klien


Ayu Haryanti

Lampiran 2. *Surat Keterangan Telah Menyelesaikan CoC*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Sri Lestari, S. Tr. Keb., Bdn

Instansi : Puskesmas Kalasan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mahatma Citra Fatimah

NIM : P71243125036

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 26-02-2026 sampai dengan 11-04-2026.

Judul asuhan:

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA

NY. A UMUR 28 Tahun G1P0A0 DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI
PUSKESMAS KALASAN

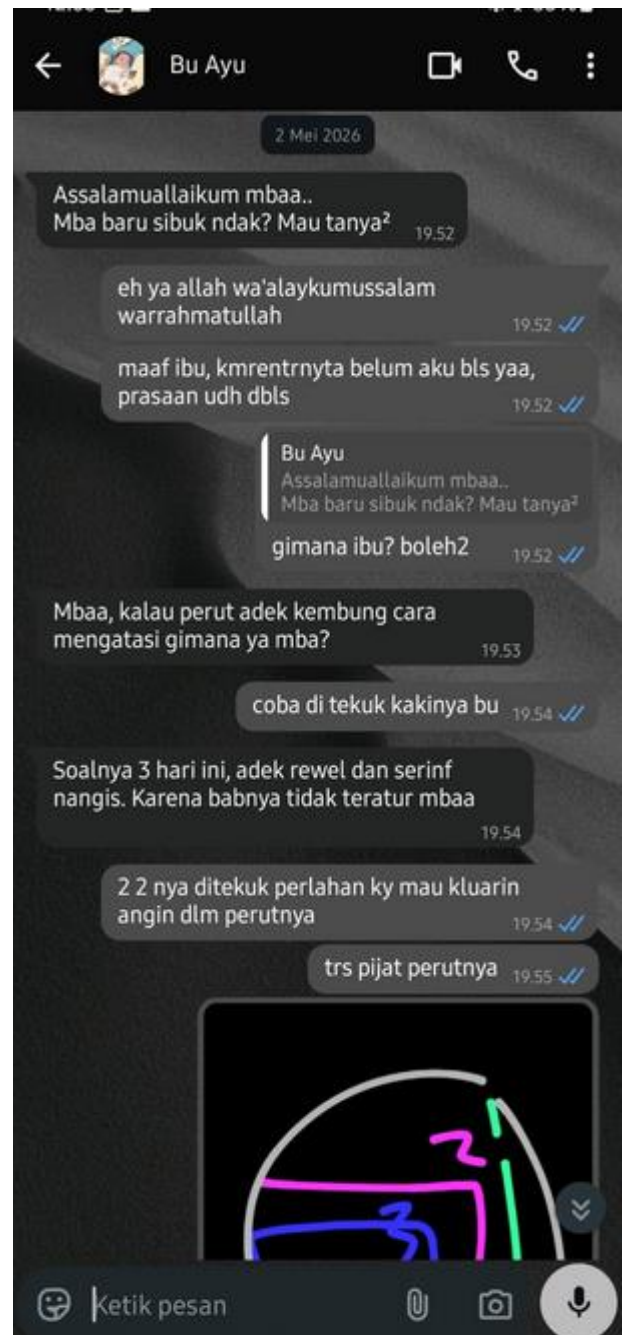
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2026
Pembimbing Klinik

Sri Lestari, S. Tr. Keb., Bdn

Lampiran 3. *Dokumentasi Kegiatan CoC*







KEHAMILAN SEHAT DAN AMAN DAPAT DIWUJUDKAN DENGAN

1. PEMERIKSAAN KEHAMILAN RUTIN
2. KONSULTASI NUTRI DAN GIZI
3. PENDIDIKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
4. PENYULUHAN TENTANG PERSALINAN DAN PERSIAPAN MELAHIRKAN
5. PELAYANAN KESEHATAN MENTAL IBU HAMIL
6. LAYANAN DARURAT KEHAMILAN
7. PEMERIKSAAN USG DAN DETEKSI DINI GANGGUAN KEHAMILAN

APA ITU PEMERIKSAAN KEHAMILAN???

Pemeriksaan kehamilan adalah serangkaian pemeriksaan yang dilakukan secara berkala dari awal kehamilan hingga proses persalinan untuk memonitor kesehatan ibu dan janin agar tercapai kehamilan yang optimal

TUJUAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan selama kehamilan



PELAYANAN KEBIDANAN KEHAMILAN



Mewujudkan Kehamilan Sehat dan Aman
STR KEBIDANAN



MANFAAT PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Menyiapkan wanita hamil sebaik-baiknya fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, dan masa nifas, sehingga masa nifas, sehingga keadaan mereka pada post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental.

JADWAL PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Kunjungan pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan. 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 3, dan 3 kali pada trimester 3.

10 T DALAM ANTENATALCARE

- Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
- Ukur tekanan darah
- Ukur lingkaran lengan atas (LILA)
- Ukur tinggi fundus uteri
- Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan
- Beri tablet tambah darah (Fe)
- Periksa laboratorium (rutin dan khusus)
- Tata laksana/penanganan kasus
- Temu wicara (konseling)



IBU SEHAT JANIN JUGA SEHAT!

PEMANTAUAN KESEHATAN IBU DAN JANIN

1. Pemantauan Tekanan darah ibu
2. Pemantauan detak jantung janin
3. Pengawasan tanda bahaya



BANTUAN MEDIS SELAMA PERSALINAN

1. Persalinan normal
2. Induksi persalinan
3. Bantuan alat medis
4. Operasi caesar

PELAYANAN KEBIDANAN PERSALINAN

Serangkaian tindakan yang diberikan oleh tenaga medis, khususnya bidan, untuk memastikan proses persalinan berlangsung dengan aman, lancar, dan nyaman bagi ibu dan bayi.

Pemeriksaan Awal sebelum Persalinan

1. Pemeriksaan Serviks
2. Pemantauan detak jantung janin
3. Pemantauan Kontraksi

Pendampingan Selama Persalinan

1. Dukungan emosional
2. Pendidikan dan penjelasan
3. Pemantauan kesehatan ibu dan janin
4. Bantuan medis selama persalinan
5. detak jantung janin
6. Pemantauan Kontraksi



PELAYANAN KEBIDANAN PERSALINAN

STR KEBIDANAN

KEUNGGULAN PELAYANAN KEBIDANAN DALAM PERSALINAN



PERSALINAN AMAN BAYI SEHAT IBU BAHAGIA

1. Pendekatan Holistik: Pelayanan kebidanan tidak hanya memfokuskan pada aspek medis tetapi juga dukungan emosional dan psikologis kepada ibu.
2. Pendekatan Non-Invasif: Bidan sering kali lebih menekankan metode alami dan mendukung proses persalinan yang normal tanpa intervensi medis yang berlebihan.
3. Ketersediaan di Fasilitas Kesehatan: Pelayanan kebidanan tersedia di klinik, rumah sakit, atau di rumah bagi ibu yang memilih melahirkan di rumah (home birth) dengan pendampingan bidan.

PERAWATAN PASCA PERSALINAN

1. Pemantauan Ibu
2. Perawatan bayi baru lahir
3. Pemberian Imunisasi



KONSELING DAN EDUKASI

1. Edukasi tentang perawatan Ibu
2. Perawatan bayi



LAYANAN DARURAT PERSALINAN

Jika terjadi komplikasi atau situasi darurat selama persalinan, bidan siap untuk memberikan pertolongan pertama dan segera merujuk ibu ke rumah sakit atau tenaga medis yang lebih berkompeten jika diperlukan.



Mengapa Keluarga Berperan Penting dalam Pelayanan Kebidanan?



Standar pelayanan kebidanan dalam keluarga

1. PENGERTIAN
Pedoman atau acuan yang digunakan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di tingkat keluarga.

2. TUJUAN
Memastikan bahwa setiap anggota keluarga mendapatkan perawatan yang berkualitas, aman, dan efektif dalam rangka meningkatkan kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

3. MANFAAT

1. Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak
3. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Keluarga
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan
5. Mendorong Keterlibatan Masyarakat dalam Kesehatan Keluarga
6. Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga



Standar pelayanan kebidanan dalam keluarga

STR KEBIDANAN

"Dari Keluarga Sehat menuju Generasi Hebat"



Jaga Kesehatan Keluarga Anda, Mulai Dari Diri Sendiri!



Pelayanan Kebidanan dalam Keluarga, Solusi untuk Kesehatan Ibu dan Anak yang Lebih Baik.

Komponen Pelayanan Kebidanan dalam Keluarga

1. Pelayanan Antenatal (Perawatan Kehamilan)

- Pemeriksaan rutin ibu hamil untuk memantau kesehatan ibu dan janin.
- Penyuluhan tentang gizi, istirahat, dan tanda-tanda bahaya selama kehamilan.
- Pemberian suplemen dan imunisasi untuk ibu hamil.

2. Pelayanan Persalinan (Kelahiran)

- Persalinan yang aman dengan pemantauan kondisi ibu dan bayi.
- Penanganan komplikasi persalinan bila diperlukan.
- Dukungan emosional dan psiko sosial selama persalinan.

3. Pelayanan Pasca Persalinan (Nifas)

- Persalinan yang aman dengan pemantauan kondisi ibu dan bayi.
- Penanganan komplikasi persalinan bila diperlukan.
- Dukungan emosional dan psiko sosial selama persalinan.

4. Perawatan Bayi Baru Lahir

- Pemeriksaan bayi baru lahir, pemberian imunisasi dasar, dan penghangatan bayi.
- Edukasi tentang perawatan bayi, seperti cara menyusui dan merawat tali pusar.
- Pemantauan tumbuh kembang bayi.

5. Pelayanan Keluarga Berencana

- Konseling mengenai pilihan kontrasepsi dan perencanaan keluarga.
- Pemberian alat kontrasepsi untuk keluarga yang merencanakan jarak kelahiran anak.

6. Edukasi Kesehatan Keluarga

- Penyuluhan tentang gaya hidup sehat, pola makan yang seimbang, dan kebersihan keluarga.
- Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyakit menular.

PELAYANAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK

Pelayanan kebidanan secara holistik dalam kebidanan adalah pendekatan yang melihat ibu hamil, proses persalinan, dan pasca persalinan secara menyeluruh, mempertimbangkan berbagai aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dari ibu dan bayi.



TUJUAN

Pelayanan kebidanan secara holistik bertujuan untuk memberikan perawatan yang menyeluruh dan terintegrasi bagi ibu hamil, proses persalinan, dan masa pasca persalinan. Pendekatan ini tidak hanya memfokuskan pada aspek fisik, tetapi juga pada aspek emosional, sosial, dan spiritual ibu dan bayi. Dengan pendekatan ini, kami ingin memastikan kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan.

PERAWATAN MENYELURUH UNTUK IBU DAN ANAK



"MENJAGA KESEHATAN IBU DAN ANAK, DARI HATI KE HATI"



PELAYANAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK



STR KEBIDANAN



MENGAPA PELAYANAN SECARA HOLISTIK???

Pelayanan kebidanan holistik memberikan perawatan yang lebih personal dan berfokus pada kebutuhan unik setiap ibu. Memahami dan memperhatikan berbagai aspek kehidupan ibu, dapat memberikan pengalaman kehamilan dan persalinan yang lebih sehat dan bahagia.

KOMPONEN UTAMA DALAM PELAYANAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK

- **ASPEK FISIK**
MEMANTAU KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN MELALUI PEMERIKSAAN MEDIS
- **ASPEK EMOSIONAL DAN PSIKOLOGIS**
DUKUNGAN EMOSIONAL DAN PSIKOLOGIS UNTUK MEMBANTU MENGATASI KECEMASAN DAN KEKHAWATIRAN
- **ASPEK SOSIAL**
PELAYANAN JUGA MEMERHATIKAN KONDISI SOSIAL IBU
- **ASPEK SPIRITUALITAS**
MENGHORMATI SPIRITUAL YANG DIYAKINI IBU
- **EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN**
INFORMASI YANG LENGKAP DAN AKURAT TENTANG KEHAMILAN, PERSALINAN, SERTA PERAWATAN BAYI DAN IBU PASCA PERSALINAN
- **PENCEGAHAN DAN PROMOSI KESEHATAN**
MEMASTIKAN IBU MENERIMA IMUNISASI YANG TEPAT, KONSELING GIZI SERTA INFORMASI MENGENAI PERAWATAN KEHAMILAN YANG SEHAT, UNTUK MENJAGA KESEHATAN IBU DAN BAYI
- **PENDEKATAN BERBASIS KELUARGA**
MELIBATKAN KELUARGA DALAM SETIAP LANGKAH PERAWATAN UNTUK MEMASTIKAN PERAWATAN YANG LEBIH EFEKTIF DAN MENYELURUH



MANFAAT PELAYANAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK

- KESEJAHTERAAN IBU DAN BAYI
- PENGALAMAN KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG POSITIF
- PEMBERDAYAAN IBU
- DUKUNGAN KELUARGA

